

PROFIL SPPer JEMAAT IMANUEL TAMIANG LAYANG TIMUR

Perempuan yang Bertumbuh dalam Iman, Berkarya dalam Kehidupan, dan Melayani dengan Kasih

Gambaran Umum

SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang merupakan wadah pelayanan perempuan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan persekutuan jemaat. SPPer menghimpun perempuan dari berbagai usia, latar belakang keluarga, pekerjaan, dan pengalaman hidup untuk bersama-sama bertumbuh dalam iman serta mengambil bagian dalam pelayanan gereja, keluarga, dan masyarakat.

Seksi Pelayanan Perempuan (SPPer) Jemaat Imanuel Tamiang Layang merupakan wadah pelayanan perempuan di tengah kehidupan jemaat yang memiliki peran penting dalam membangun iman, mempererat persekutuan, serta memberikan kontribusi nyata bagi gereja, keluarga, dan masyarakat.

SPPer Jemaat Imanuel hadir dengan semangat kebersamaan dan pelayanan yang berlandaskan kasih Kristus. Para perempuan dari berbagai latar belakang kehidupan dipersatukan dalam satu persekutuan untuk saling menguatkan, berbagi pengalaman, mengembangkan potensi, serta bersama-sama melaksanakan pelayanan gerejawi dan sosial.

Dalam kehidupan jemaat, SPPer tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga menjadi ruang bagi perempuan untuk bertumbuh dalam iman, belajar, berkarya, melayani, dan menjadi berkat bagi sesama.

2. Wilayah Pelayanan

Dalam pelayanannya, SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang terbagi dalam 4 lingkungan, yaitu:

1. Lingkungan Getsemani
2. Lingkungan Betesda
3. Lingkungan Galilea
4. Lingkungan Kanaan

Keempat lingkungan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan SPPer Jemaat Imanuel. Setiap lingkungan memiliki karakteristik, potensi, dan dinamika tersendiri, namun tetap dipersatukan dalam satu tujuan pelayanan.

Pembagian lingkungan ini juga memudahkan koordinasi kegiatan, kunjungan kasih, pembinaan rohani, persekutuan, serta berbagai kegiatan sosial dan pelayanan perempuan.

3. Jumlah Anggota

SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang memiliki anggota yang tersebar di empat lingkungan pelayanan.

Wilayah dan Jumlah Anggota

SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang terdiri atas 4 lingkungan pelayanan, yaitu:

No.	Lingkungan	Jumlah Anggota
-----	------------	----------------

- | | | |
|---|-----------|------------|
| 1 | Getsemani | -+35 orang |
| 2 | Betesda | -+75 orang |
| 3 | Galilea | -+65 orang |
| 4 | Kanaan | -+20 orang |

Total 4 Lingkungan 195 orang

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa SPPer merupakan bagian penting dalam kehidupan persekutuan Jemaat Imanuel. Keanggotaan yang beragam menjadi kekuatan dalam menjalankan berbagai program pelayanan.

Arah Pelayanan

Dengan jumlah anggota sebanyak 195 orang yang tersebar dalam empat lingkungan, SPPer Jemaat Imanuel memiliki ruang yang luas untuk mengembangkan pelayanan, antara lain:

1. Pembinaan iman dan kerohanian
2. Persekutuan dan kebersamaan
3. Kunjungan kasih dan pelayanan sosial
4. Pemberdayaan perempuan
5. Pengembangan ekonomi dan UMKM
6. Pendidikan dan peningkatan kapasitas anggota
7. Kepedulian terhadap keluarga dan masyarakat
8. Partisipasi dalam berbagai kegiatan gerejawi
9. Anggota usia produktif dapat berperan dalam kegiatan organisasi, pendidikan, sosial, dan pengembangan ekonomi keluarga.
10. Sementara itu, anggota yang lebih senior memiliki pengalaman dan keteladanan yang dapat menjadi sumber pembinaan bagi generasi perempuan yang lebih muda.

Data Berdasarkan Usia

Usia Jumlah Persentase 195

- | | | |
|-----|----------|------|
| 18. | 30 tahun | 25 % |
| 19. | 40 tahun | 35 % |
| 20. | 50 tahun | 20% |
| 21. | 60 tahun | 15% |
| 22. | 70 tahun | 5% |

23. 71 tahun

24. Data Berdasarkan Pekerjaan

25. Ibu Rumah Tangga 15%

26. ASN/PNS 25 %

27. Guru 20 %

28. Pedagang/UMKM 5 %

29. Karyawan Swasta 5 %

30. Tenaga Kesehatan 10%

31. Petani 5 %

32. Pekebun orang 5 %

33. Pensiunan 10 %

4. Keanekaragaman Latar Belakang Pekerjaan

Salah satu kekayaan SPPer Jemaat Imanuel adalah keanekaragaman latar belakang pekerjaan dan kehidupan anggotanya.

Anggota SPPer berasal dari berbagai profesi dan bidang pekerjaan, antara lain:

- **Aparatur Sipil Negara (ASN)**
- **Guru dan tenaga pendidik**
- **Pedagang dan pelaku UMKM**
- **Karyawan perusahaan**
- **Tenaga kesehatan**
- **Petani**
- **Pensiunan**
- **Ibu rumah tangga**
- **Wiraswasta**
- **Pegawai swasta**
- **serta berbagai pekerjaan dan profesi lainnya.**

Keberagaman ini menjadi kekuatan karena setiap anggota membawa pengalaman, keterampilan, dan potensi yang berbeda. Ada yang memiliki pengalaman dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, organisasi, administrasi, pelayanan sosial, maupun kegiatan rumah tangga dan kemasyarakatan.

Perbedaan profesi tidak menjadi penghalang dalam pelayanan. Sebaliknya, keberagaman tersebut menjadi kesempatan untuk saling melengkapi dan saling memberdayakan.

Keberagaman menjadi salah satu kekuatan SPPer Jemaat Imanuel. Para anggota memiliki profesi dan aktivitas yang beragam, mulai dari ASN, guru, pedagang, karyawan perusahaan, tenaga kesehatan, petani, pensiunan, ibu rumah tangga, wiraswasta, hingga berbagai pekerjaan lainnya.

Dengan jumlah 195 anggota, SPPer Jemaat Imanuel memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai bentuk pelayanan. Lingkungan Betesda memiliki jumlah anggota terbesar, disusul Galilea, Getsemani, dan Kanaan.

Keanekaragaman Profesi Anggota

Anggota SPPer berasal dari berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Di antaranya:

Keanekaragaman profesi tersebut merupakan kekayaan yang dapat menjadi sumber kekuatan bagi pelayanan. Setiap anggota memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dapat dibagikan untuk kepentingan bersama.

Guru dapat berkontribusi dalam bidang pendidikan dan pembinaan. Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai kesehatan keluarga. Pedagang dan pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dalam bidang ekonomi. ASN dan karyawan dapat memberikan pengalaman dalam administrasi dan organisasi. Para petani memiliki pengalaman dalam bidang pertanian dan kehidupan masyarakat, para ibu rumah tangga memiliki peranan besar dalam membangun keluarga dan kehidupan sosial. Sementara para pensiunan dapat menjadi sumber pengalaman dan keteladanan bagi generasi yang lebih muda.

Keberagaman sebagai Kekuatan

Perbedaan usia, pekerjaan, pengalaman, dan kondisi kehidupan tidak seharusnya menjadi pemisah. Justru keberagaman tersebut dapat menjadi kekuatan apabila dibangun dalam semangat kasih, saling menghargai, dan saling mendukung.

SPPer Jemaat Imanuel menjadi tempat bagi perempuan untuk saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam suasana kekeluargaan, setiap anggota memiliki kesempatan untuk berperan sesuai dengan kemampuan dan talenta yang dimiliki.

5. SPPer sebagai Wadah Kebersamaan

SPPer Jemaat Imanuel menjadi tempat di mana perempuan dari berbagai usia dan latar belakang dapat bertemu dalam suasana kekeluargaan.

Di dalam persekutuan, anggota belajar untuk saling mengenal, menghargai, membantu, dan menopang satu sama lain. Ketika ada anggota yang mengalami sukacita, SPPer turut bersukacita. Ketika ada yang menghadapi pergumulan, SPPer hadir memberikan perhatian, doa, dan dukungan.

Semangat kebersamaan inilah yang menjadi salah satu kekuatan pelayanan SPPer.

6. Pelayanan yang Menyentuh Berbagai Bidang

Pelayanan SPPer Jemaat Imanuel tidak hanya berfokus pada kegiatan rohani, tetapi juga mencakup berbagai bidang kehidupan, seperti:

1. **Bidang Kerohanian**
Melaksanakan ibadah, persekutuan doa, pendalaman firman Tuhan, renungan, dan kegiatan pembinaan iman perempuan.
2. **Bidang Sosial**
Melaksanakan kunjungan kasih kepada anggota jemaat, orang sakit, lanjut usia, keluarga yang berduka, maupun kegiatan kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. **Bidang Kebersamaan**
Mengadakan kegiatan yang mempererat hubungan antaranggota, baik melalui pertemuan lingkungan, kegiatan bersama, maupun acara kekeluargaan.
4. **Bidang Pemberdayaan Perempuan**
Mendorong anggota untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, keterampilan, dan potensi ekonomi keluarga.
5. **Bidang Pelayanan Gereja**
Berpatisipasi dalam berbagai kegiatan gerejawi dan mendukung program pelayanan jemaat.
6. **Potensi Besar SPPer Jemaat Imanuel**

Dengan jumlah anggota yang cukup besar serta latar belakang yang beragam, SPPer Jemaat Imanuel memiliki potensi yang sangat luas.

Semua potensi tersebut dapat dirangkai menjadi satu kekuatan pelayanan.

8. Tantangan dan Harapan

Keberagaman anggota juga membawa tantangan. Perbedaan usia, pekerjaan, pengalaman, karakter, dan kesibukan dapat memengaruhi keterlibatan dalam kegiatan SPPer.

Karena itu, dibutuhkan komunikasi yang baik, keterbukaan, saling menghargai, dan semangat untuk berjalan bersama.

SPPer diharapkan terus menjadi organisasi pelayanan yang inklusif, sehingga setiap perempuan merasa diterima, dihargai, dan memiliki tempat untuk berkontribusi.

9. Penutup

SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang adalah gambaran tentang perempuan yang dipersatukan oleh iman di tengah keberagaman kehidupan.

Empat lingkungan—Getsemani, Betesda, Galilea, dan Kanaan—menjadi bagian dari satu keluarga besar SPPer Jemaat Imanuel. Berbagai profesi dan latar belakang bukanlah sekat, melainkan kekayaan yang dapat dipadukan menjadi kekuatan pelayanan.

Dengan semangat kebersamaan, kasih, dan pelayanan, SPPer Jemaat Imanuel diharapkan terus bertumbuh menjadi persekutuan perempuan yang beriman, peduli, mandiri, kreatif, dan menjadi berkat bagi keluarga, gereja, dan masyarakat.

“Berbeda dalam latar belakang, bersatu dalam iman, bersama dalam pelayanan, dan menjadi berkat bagi sesama.”

SPPer Jemaat Imanuel Tamiang Layang adalah persekutuan perempuan yang memiliki kekuatan dalam jumlah, keberagaman, potensi, dan semangat pelayanan.

“Berbeda dalam profesi, bersatu dalam iman; berbeda dalam talenta, bersama dalam pelayanan.”

SPPer Jemaat Imanuel diharapkan terus bertumbuh menjadi wadah perempuan yang mampu menghadirkan kasih Kristus, memperkuat keluarga, membangun jemaat, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.